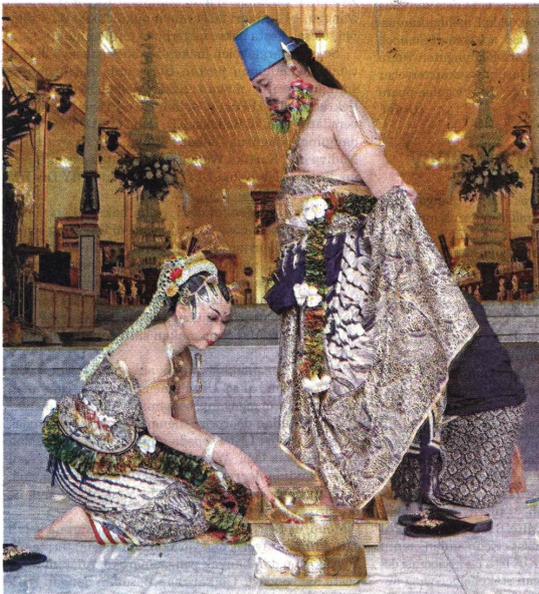




# Puncak Prosesi Berlangsung Lancar dan Khidmat Dhaup Ageng Pakualaman, Harmonisasi Tradisi



KR-Media Pool Dhaup Ageng

Prosesi panggih pernikahan BPH Kusumo Kuntunugroho dan mempelai wanita Laily Annisa Kusumastuti usai akad nikah saat Dhaup Ageng Pura Pakualaman di Pura Pakualaman, Yogyakarta, Rabu (10/1/2024).

YOGYA (KR) - Prosesi ijab kabul Dhaup Ageng BPH Kusumo Kuntunugroho dengan dr Laily Annisa Kusumastuti di Kagungan Dalem Masjid Agung Pakualaman, Rabu (10/1) pukul 08.20 WIB berlangsung khidmat dan lancar. Pengucapan ijab kabul dalam Dhaup Ageng Pakualaman tergolong cukup unik karena menggunakan bahasa Jawa.

Bertindak sebagai wali nikah, ayah mempelai putri, Tri Prabowo. Sedangkan sebagai saksi nikah KPH Jurumartani dan Prof Dr drg Sudibyo. Prosesi ijab kabul juga dihadiri Menkopolkam Mahfud MD.

Pengantin putra BPH Kusumo Kuntunugroho berjalan kaki dari Kagungan Dalem Gedhong Ijem didampingi sesepuh dan sedherek dalem menuju Masjid Agung Pakualaman. Sementara pengantin perempuan berada di Pengulon (Kompleks Masjid Agung Pakualaman). Di Pengulon, calon pengantin putri menunggu dan menyaksikan proses akad melalui layar, karena belum diperbolehkan berjumpa

secara adat.

"Setelah ijab kabul selesai, dilanjut doa dan penandatanganan secara administratif akta nikah untuk pengantin putra dan putri. Seluruh rangkaian acara tersebut tidak menggunakan pranata acara atau MC. Jadi seluruh acara berjalan hanya *banyu mili* atau mengalir, paling menggunakan kode," kata Urusan Pranatan Lampah Mas Ngabehi Citropanam-

bang.

Menurutnya, dalam proses ijab pengantin putra dan putri mengenakan busana batik motif Indra Widagda, sesuai tema besar Dhaup Ageng yakni Manifestasi Kecerdasan Bathara Indra yang menggambarkan sosok pengantin putra yang gemar mencari ilmu. Sekaligus motif pertama yang dibuat berdasarkan iluminasi Bathara Indra dalam naskah

Sestradisuhul dan Sestra Ageng Adidarma.

Sekitar pukul 10.30 pengantin mengikuti Upacara Panggih di Trayat Kagungan Dalem Bangsal Sewatama. Prosesi ini disertai tampilan Durbala Singkir Durbala kekuatan jahat dan Singkir-singkir dimaknai sebagai penyingkiran kekuatan jahat sehingga mendapatkan keselamatan dari Tuhan.

\* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Franc Boedisakamanto

Penyambutan tamu undangan dari Kerajaan-kerajaan Nusantara yang menghadiri acara Dhaup Ageng di Pura Pakualaman.

Rangkaian puncak acara Dhaup Ageng dilanjut pahargyan hari pertama atau resepsi pertama dengan mengundang 1.500 orang tamu, khususnya tamu VVIP pada Rabu siang pukul 12.00 WIB. Antara lain hadir Raja Kraton Yogyakarta yang juga Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X beserta keluarga. Juga Raja Kraton Surakarta Paku Buwono XIII, Adipati Pura Mangkunegaran KGPAA Mangkunegara dam 32 Raja-raja Nusantara. Sejumlah pejabat dan tokoh yang hadir antara lain Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Kepala BMKG Dwikorita Kamawati, mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti, mantan Gubernur DIY Jakarta Anies Baswedan, bupati/walikota se-DIY, dan lain-lain.

Busana pengantin pada pahargyan hari pertama sama dengan busana panggih yaitu dhodhot atau kampuh batik motif Indra Widagda Wariga Adi. Kepada para tamu disuguhkan dua tarian beksan yaitu Bedhaya Sidamukti dan Bedhaya Kakung Indrawidagda. Bedhaya Sidamukti diciptakan khusus untuk menyambut pernikahan putra kedua Kanjeng Gusti dan Gusti Putri tersebut.

Ketua Bidang Adat dan Akomodasi Dhaup Ageng KRT Radyo Wisroyo menyampaikan, menu yang disajikan merupakan khas Pura Pakualaman maupun dari luar negeri. "Para tamu disuguhkan minuman sereh jeruk nipis, jahe jeruk nipis dan setop jambu. Ada kudapan berupa kroket dan garulina. Masuk ke menu utama, berupa sekul ijem dan uter-uter tahu. Rangkaian jamuan makan siang tersebut ditutup dengan es buah dan puding ketan ijo," tuturnya.

Sekitar pukul 14.00 WIB digelar prosesi tampa kaya atau kacar-kucar di Gedhong Purwaretna. Upacara ini melambangkan tanggung jawab penuh seorang suami dalam menafkahi lahir batin istri.

"Prosesi Dhaup Ageng Pakualaman ini mencerminkan harmonisasi indah antara



KR-Franz Boedisukarnanto

**BPH Kusumo Kuntunugroho melaksanakan ijab kabul atau akad nikah didampingi sesepuh dan sedherek dalam di Masjid Agung Pura Pakualaman, Yogyakarta.**

tradisi Jawa, Islam, dan hukum negara. Harmonisasi itu tercermin dalam prosesi ijab kabul yang menggunakan tradisi Jawa, disertai pembacaan khutbah nikah berbahasa Arab sesuai syariat Islam, diakhiri pencatatan dokumen nikah berdasar hukum negara. Saya merasa beruntung bisa hadir langsung di acara bermuansa tradisi adiluhung ini," kata Menkopolkum Mahfud MD yang juga cawapres nomor urut 3.

Mahfud MD juga mendoakan BPH Kusumo Kuntunugroho dan Laily Annisa Kusumastuti dapat hidup rukun, tenteram dan penuh kasih sayang.

Menurut Anies Baswedan yang merupakan capres nomor urut 1, Dhaup Ageng Pakualaman merupakan cerminan tingginya nilai budaya Jawa di seluruh rangkaian prosesi pernikahan hingga resepsi. Semua budaya dan tradisi tersebut harus dijaga dan dikembangkan. Kepada kedua mempelai diharapkan dapat menjadi keluarga bahagia, selalu dalam keberkahan Allah dan keluarga yang terus menjaga dan mengembangkan

tradisi luhur. "Jadi ini sebuah peristiwa bukan saja bagi dua pribadi. Tapi juga sebuah peristiwa kebudayaan yang sarat nilai-nilai luhur," ungkap Anies.

Mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti yang datang bersama putranya mengungkapkan, dirinya dan KGPAA Paku Alam X merupakan teman dekat (teman waktu SMA). Jadi begitu mendapatkan undangan dirinya harus datang.

"Kanjeng Gusti Paku Alam kebetulan teman sekolah saya saat di SMAN 1 Yogya. Saat ada acara HUT Sri Sultan HB X beberapa waktu lalu saya ketemu beliau (Paku Alam X) dan diminta harus datang, ya datang. Teman sekolah masak tidak datang nanti bagaimana," ungkap Susi.

Sementara Menteri PUPR Basuki Hadimuljono yang datang bersama istri menyatakan, juga merupakan teman dekat Paku Alam X yang merupakan ayah dari BPH Kusumo Kuntunugroho. Pada saat prosesi siraman istrinya juga mendapat tugas. (Ria/ra)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005